

Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia SD

Penulis:

Eka Yuliana¹
Tio Gusti Satria²
R. Angga Bagus
Kusnanto³

Afiliasi:

STKIP PGRI
Lubuklinggau

Corresponding email

satriagustio@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2022-01-31
Accepted: 2022-02-01
Published: 2022-02-03



*This is an Creative Commons
License This work is licensed
under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Sumber Jaya setelah diterapkan model *Cooperative Script* secara signifikan tuntas. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain eksperimen *Pre-test* dan *Post-test*. Pengambilan sampel ini diambil dari jumlah populasi mengingat populasi hanya ada satu kelas maka populasi merupakan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas III berjumlah 16 siswa. Instrumen data diambil dengan teknik tes. Instrumen yang digunakan peneliti berbentuk essay yang berjumlah 10 soal. Pengumpulan data diambil dengan teknik tes. Data dianalisis dengan menggunakan uji “Z”. Berdasarkan uji hipotesis kemudian Z_{hitung} dikonsultasikan dengan Z_{tabel} pada daftar distribusi “Z” dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh $Z_{hitung} = 11,37$ dan nilai $Z_{tabel} = 1,64$, maka $Z_{hitung} = 11,37 > Z_{tabel} = 1,64$ dengan hal ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Script* dapat menuntaskan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Sumber Jaya.

Kata kunci: Model *Cooperative Script*, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia.

Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan. Pendidikan diartikan sebagai kesadaran dan usaha yang disengaja untuk menciptakan suasana dan proses belajar yang memungkinkan peserta didik untuk aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, budi pekerti, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negaranya (Estriyanto, Y., Kersten, S., Pardjono, P., & Sofyan, 2017). Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan kemampuan akademik dan kemampuan nonakademik (Silalahi, R. & Yuwono, 2018).

Pembelajaran di Sekolah Dasar ini dapat dibagi menjadi pembelajaran kelas rendah dan pembelajaran kelas tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah memiliki kekhasan sendiri. Kekhasan ini tampak dari pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik. Kekhasan pendekatan dan isi materi ajar di kelas rendah dibuat agar tujuan Bahasa Indonesia tercapai, yaitu: (1) Siswa menghargai dan mengembangkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa Negara, (2) Siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk makna, dan fungsi serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan, (3) Siswa memiliki kemampuan

menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan kematangan sosial, (4) Siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis), (5) Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan sastra Bahasa Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Ummul Khair, 2018).

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tingkat keberhasilan belajar Bahasa Indonesia siswa masih rendah. Untuk memperoleh hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, maka diperlukan langkah-langkah yang tepat dalam menerapkan model pembelajaran. Terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam memperbaiki pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satunya penulis menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar secara signifikan tuntas.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VA Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin, menunjukkan hasil bahwa penerapan model *cooperative script* menunjukkan hasil secara signifikan tuntas (Mahdalena & Sain, 2020). Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri Sumber Jaya”

Studi Literatur

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas (Suprijono, 2010). Model pembelajaran adalah metode yang digunakan selama proses pembelajaran yang dijelaskan dari awal sampai akhir dan biasanya disajikan oleh guru (Putri, Mitha Natasya. Frima, Aren. Satria, 2020).

Model pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih aktif dan mencari tahu sendiri tentang materi yang akan dipelajari yang tahap awalnya guru memberikan rangsangan terlebih dahulu tanpa memberikan petunjuk yang terlalu mengarah pada materi yang akan diajarkan (Anggela et al., 2021). Model pembelajaran merupakan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran dikembangkan dari adanya perbedaan karakteristik siswa yang bervariasi (Tabany, 2014).

Berdasarkan pengertian model pembelajaran dari para ahli di atas, model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang telah didasarkan pada langkah-langkah pembelajaran yang sistematis sehingga dapat membantu peserta didik untuk belajar aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik itu sendiri. Setiap pendidik atau guru hendaknya mengetahui dan menguasai beberapa teori mengenai model pembelajaran, sehingga guru atau pendidik tersebut akan dapat menerapkannya di kelas dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam setiap pembelajaran nantinya diharapkan akan dapat menghasilkan proses belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar pada setiap peserta didik.

Cooperative script merupakan metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari (Suprijono, 2010). Sementara, *Cooperative script* adalah salah satu strategi pembelajaran dimana siswa bekerja sama berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari (Huda, 2017). Model pembelajaran *cooperative script* adalah model untuk meningkatkan keaktifan siswa disebabkan oleh

beberapa kegiatan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan klasifikasi keaktifan belajar (Damayanti, 2018). Metode di mana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan menguraikan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Ini metode tidak hanya menggunakan satu aktivitas, berbagai aktivitas dapat dilakukan secara mandiri oleh siswa (Komalasari, 2010).

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan belajar dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulis. Hal ini relevan dengan kurikulum 2013 bahwa kompetensi belajar bahasa diarahkan ke dalam empat sub aspek, yaitu membaca, berbicara, menyimak dan mendengarkan. Menurut Basiran tujuan pembelajaran bahasa adalah keterampilan komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi. Kemampuan yang dikembangkan adalah daya tangkap makna, peran, daya tafsir, menilai, dan mengekspresikan diri dengan berbahasa. Semua itu dikelompokkan menjadi kebahasaan, pemahaman, dan penguasaan (Hanna, 2014).

Untuk mencapai tujuan tersebut, kita harus mengetahui tujuan dan peran pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD yang harus dipahami oleh guru dinyatakan dalam Badan Standar Nasional Pendidikan adalah sebagai berikut: (a) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan, (b) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara, (c) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (d) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, (e) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, (f) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Fathurrohman, 2015).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu. Penelitian Eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk meramalkan dan menjelaskan hal-hal yang terjadi atau yang akan terjadi di antara variabel-variabel tertentu melalui upaya manipulasi atau pengontrolan variabel-variabel tersebut atau hubungan diantara mereka, agar ditemukan hubungan, pengaruh, atau perbedaan salah satu atau lebih variable (Bungin, 2005). Di dalam suatu penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *Pre-Eksperimental Designs*. Di dalam penelitian ini bentuk eksperimen yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, yang dimana penelitian ini terdapat *pre-test*, sebelum diberi perlakuan kemudian baru diadakan *post-test* setelah dilakukan perlakuan. Oleh karena itu, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan hasil sebelum diberi perlakuan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Validitas

Validitas berhubungan dengan apakah tes mengukur apa yang diukurnya dan seberapa baik dia melakukannya. Sebelum soal dites ini dipakai harus dilakukan uji coba dahulu. Selanjutnya dilakukan pengujian validitas. (Jakni, 2016:164). Untuk mengetahui validitas butir soal, digunakan rumus korelasi *product moment pearson* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Jakni, 2016)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya peserta tes

x = Nilai hasil uji coba

y = Nilai rata-rata harian

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sudjana reliabilitas penilaian adalah ketetapan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya (Afandi, 2013). Artinya, kapan pun alat tersebut digunakan hasil yang diberikan relatif sama. Apabila data tersebut benar-benar sesuai kebenarannya, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama. Rumus untuk menghitung koefisien reliabilitas soal bentuk essay menggunakan rumus *alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right) \quad (\text{Jakni, 2016})$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σt^2 = Varians total

Berdasarkan analisis uji instrument dengan rumus *alpha* maka dapat diperoleh koefisien korelasi reliabilitas sebesar 0,78. Dengan demikian maka dapat menunjukkan soal tersebut mempunyai reliabilitas tinggi, sehingga dapat dipercaya sebagai alat ukur.

c. Daya Pembeda

Daya pembeda butir soal adalah seberapa jauh kemampuan suatu butir soal tersebut untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah (Jakni, 2016). Rumus yang di gunakan untuk mencari daya pembeda pada butir soal adalah :

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A} \quad (\text{Jakni, 2016})$$

Keterangan:

DP : Daya pembeda.

JB_A : Jumlah skor kelompok atas.

JB_B : Jumlah skor kelompok bawah.

JS_A : Jumlah skor ideal kelompok atas.

d. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal menunjukkan apakah butir soal tersebut tergolong dalam butir sukar, sedang dan mudah (Jakni, 2016). Tingkat kesukaran pada masing-masing butir soal dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IK = \frac{n_A + n_B}{N_A + N_B}$$

Keterangan :

IK = Indeks Kesukaran

n_A = Jumlah skor kelompok atas siswa yang menjawab benar

n_B = Jumlah skor kelompok bawah yang menjawab benar

N_A = Jumlah skor ideal kelompok atas

N_B = Jumlah skor ideal kelompok bawah

Hasil

Setelah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan soal kepada 16 siswa kemudian diteliti satu persatu dan diberikan penilaian sesuai jawaban siswa. Skor yang diperoleh dari penilaian soal essay uji *pre-test* skor terendah 21 skor tertinggi 39 skor rata-rata nilai 29,31, Setelah dilakukannya uji *pre-test* selanjutnya dilakukan uji *post-test* yang mengalami peningkatan hasil belajar siswa skor terendah 72 skor tertinggi 86 skor rata-rata nilai 78,87 dengan jumlah seluruh skor 76. Nilai yang didapat dari hasil jawaban peserta jika benar mendapat poin sesuai dengan yang sudah ditetapkan penulis di skor masing-masing soal dan jika salah mendapat 2 poin.

A. Hasil *Pre-test*

3.1 Tabel Hasil Uji Perhitungan *Pre-test*

| No | Kategori | Keterangan |
|----|---------------------------|------------|
| 1 | Nilai Minimum | 21 |
| 2 | Nilai Maksimum | 39 |
| 3 | Rata-rata nilai | 29,31 |
| 4 | Simpangan Baku | 5,37 |
| 5 | Jumlah Siswa Tuntas | 0 |
| 6 | Jumlah Siswa Tidak Tuntas | 16 |

Berdasarkan hasil perhitungan data yang dilakukan penulis, dapat dilihat bahwa kegiatan *pre-test* yang telah dilakukan berjumlah 16 siswa diperoleh nilai rata-rata 29,31 dengan nilai tertinggi 39 dan nilai terendah 21 dari seluruh siswa kelas III yang mengikuti *pre-test*.

B. Hasil *Post-test*3.1 Tabel Hasil Uji Perhitungan *Post-test*

| No | Kategori | Keterangan |
|----|---------------------------|------------|
| 1 | Nilai Minimum | 72 |
| 2 | Nilai Maksimum | 86 |
| 3 | Rata-rata nilai | 78,87 |
| 4 | Simpangan Baku | 4,37 |
| 5 | Jumlah Siswa Tuntas | 16 |
| 6 | Jumlah Siswa Tidak Tuntas | 0 |

Berdasarkan hasil perhitungan data yang dilakukan penulis, dapat dilihat bahwa kegiatan *post-test* yang telah dilakukan berjumlah 16 siswa diperoleh nilai rata-rata 78,87 dengan nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 72 dari seluruh siswa kelas III yang mengikuti *post-test*. Siswa yang telah mendapat nilai mencapai kriteria Ketuntasan Minimal ≥ 65 sebanyak 16 orang 100%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa setelah penerapan model *cooperative script* termasuk dalam kategori tuntas. Berdasarkan hasil rata-rata nilai (*pre-test*) sebelum pembelajaran dilakukan diperoleh nilai 29,31 sedangkan pada tes akhir (*post-test*) rata-rata nilai siswa yaitu sebesar 78,87.

c. Uji Normalitas Data

Berdasarkan perhitungan hasil analisis uji normalitas data X^2_{hitung} dibandingkan dengan X^2_{tabel} dengan derajat kebebasan (D_k) = 5 - 1, dimana n adalah banyaknya kelas interval data dengan taraf signifikannya 5%. Berdasarkan analisis perhitungan uji normalitas data tes pada tes awal $X^2_{hitung} = 3,3420$ dengan $X^2_{tabel} = 11,07$ dengan ketentuan jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa data distribusi normal, apabila $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Dalam hal ini data *pre-test* dinyatakan berdistribusi normal. Begitupun dengan data tes akhir bahwa $X^2_{hitung} = 2,9316 > X^2_{tabel} = 11,07$ maka dapat dikatakan bahwa data *post-test* berdistribusi normal.

d. Hipotesis

Uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat dikatakan bahwa *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Karena data dapat dinyatakan berdistribusi normal dan simpangan baku telah diketahui. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $Z_{hitung} = 12,72$ dengan $Z_{tabel} = 1,64$ dengan demikian $Z_{hitung} (12,72) > Z_{tabel} (1,64)$, sehingga dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari itu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, sehingga dapat dikatakan model pembelajaran *cooperative script* dapat menuntaskan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri Sumber Jaya.

Pembahasan

Dari hasil pengujian yang dilakukan, didapatkan bahwa penilain penerapan model oleh ahli model berhasil meningkatkan rata-rata dari tes awal 29,31 meningkatkan menjadi 78,87. Berdasarkan data setelah diterapkan model dan dilakukannya uji *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan, menunjukkan bahwa dalam penerapan model *cooperative script* yang dapat diartikan bahwa penerapan model *cooperative script* layak digunakan.

Pelaksanaan uji *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan oleh seluruh kelas III SD Negeri 1 Sumber Jaya. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik dari uji *pre-test* pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sangat praktis dengan skor rata-rata 29,31%, sedangkan uji *post-test* pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah dengan skor rata-rata 78,87%. Kemudian uji respon

guru model *cooperative script* pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sangat memuaskan dengan skor rata-rata 90%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Sumber Jaya setelah diterapkannya model *cooperative script* secara signifikan tuntas. Dalam hal ini berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan analisis uji hipotesis data ahir siswa maka didapatkan $Z_{hitung} = 12,72$. Berdasarkan hasil nilai *post-test* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh $Z_{tabel} = 1,64$ maka $Z_{hitung} 12,72 > Z_{tabel} = 1,64$. Dengan hal ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model *cooperative script* dapat menuntaskan hasil belajar secara signifikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Sumber Jaya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Bapak Tio Gusti Satria, M. Pd dan Bapak Raden Angga Bagus Kusnanto, M. Pd yang telah memberikan arahan dan dukungan sehingga penelitian ini terlaksana dengan baik. Begitupun dengan rekan-rekan tim penelitian yang tentunya sangat berperan penting dalam pelaksanaan penelitian ini. Teruntuk semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian penelitian ini.

Referensi

- Afandi, M. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Unissula Press.
- Anggela, D. L., Satria, T. G., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Matematika Berbasis Discovery Learning Pada Materi Statistika Untuk Siswa Kelas Iv Sd Negeri 46 Lubuklinggau. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2), 246–259. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v4i2.1247>
- Bungin, M. B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kencana.
- Damayanti. (2018). Implementing Cooperative Script Type of Cooperative Learning Model To Improve Students' Activeness in Learning Social Studies. *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 3(1), 129–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/ijposs.v3i1.13498>
- Estriyanto, Y., Kersten, S., Pardjono, P., & Sofyan, & H. (2017). The Missing Productive Vocational High School Teacher Competency Standard in the Indonesian Education System. *Journal of Technical Education and Training*, 9(1). <https://publisher.uthm.edu.my/ojs/index.php/JTET/article/view/1499>
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Ar-ruzz Media.
- Hanna. (2014). Pembelajaran Bahasa Indonesia Mau Dibawa Ke Mana? *Bahtera : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 13(1), 50–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/BAHTERA.131.6>
- Huda, M. (2017). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Alfabeta.
- Komalasari, K. (2010). *Pembelajaran Konstektual Konsep dan Aplikasi*. PT. Refika Aditama.
- Mahdalena, S., & Sain, M. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VA Siswa

Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 118–138. <https://doi.org/https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.63>

Putri, Mitha Natasya. Frima, Aren. Satria, T. G. (2020). Application Of The Example Non Example Model In Social Studies Learning For Grade IV Students Of Elementary School 02 Surodadi. *Literasi Nusantara*, 1(1), 18–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/literasinusantara.v1n1.091103>

Silalahi, R. & Yuwono, U. (2018). The Sustainability of Pancasila in Indonesian Education System: A Critical Discourse Analysis of Legal Texts on Education. *Research in Social Sciences and Technology (RESSAT)*, 3(2), 58–78. <https://www.learntechlib.org/p/187525/>.

Suprijono, A. (2010). *Cooperative Learning, Teori Dan Aplikasi Paikem*. Pustaka Belajar.

Tabany, T. I. B. al. (2014). *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual: Konsep, landasan, dan implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*. Kencana Prenada Media.

Ummul Khair. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81–98. <http://journal.staincurup.ac.id/index.php/JPD>